

Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Pergaulan Bebas Siswa MA AlKhairiyah di Desa Pontang Kabupaten Serang

Dian Maulita¹, Anggit Yoebrilianti², Herman Wijaya³, Burhanudin⁴

Alamat Korespondensi : Jl.Raya Cilegon No.Km 5 Taman Drangong Taktakan Kota Serang

E-mail: ¹maulita.dian@gmail.com, ²anggit@unsera.ac.id, ³unsera.herman@gmail.com,

⁴diyahburhanudin@gmail.com

^{1,2,3,4} Universitas Serang Raya, Serang

Abstrak

Masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa. Perkembangan seseorang dalam masa anak-anak dan remaja akan membentuk perkembangan diri orang tersebut dimasa dewasa. Berdasarkan data dari Bareskrim Polri jumlah terlapor kasus narkoba dikalangan mahasiswa dan pelajar terus mengalami peningkatan dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Kenyataan ini merupakan peringatan dini bagi orang tua siswa, dengan mengingat bahwa kalangan remaja usia sekolah adalah mereka yang paling rentang untuk menjadi korban dari penyalahgunaan narkotika dan obat-obat terlarang. Selain narkoba Pergaulan bebas juga merupakan ancaman dalam pergaulan remaja saat ini. Kebebasan dalam memilih teman tanpa adanya batasan/norma membuat remaja kehilangan rambu-rambu dalam bergaul. Dampak mengerikan dari pergaulan bebas adalah kehamilan diluar nikah. Hal ini akan berpengaruh pada hilangnya harapan/cita-cita masa depan remaja. Berdasarkan permasalahan tersebut kami dari tim pengabdian mengadakan penyuluhan bahaya narkoba dan pergaulan bebas yang dilaksanakan di Desa Pontang Kabupaten Serang. outcome dari kegiatan ini adalah tumbuhnya rasa tanggung jawab bersama antara pihak sekolah dan siswa siswi MA Al-Khairiyah dengan membentuk tim bersama yang bekerjasama dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika dan munculnya pergaulan bebas remaja usia sekolah.

Kata Kunci : Narkotika, pergaulan bebas, masalah remaja

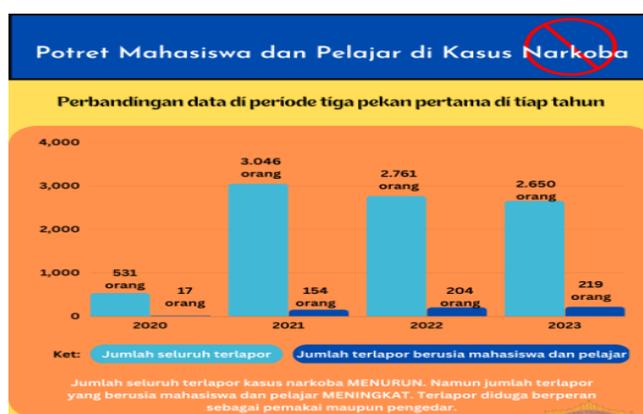
Abstract

Adolescence is a developmental phase between childhood and adulthood. A person's development during childhood and adolescence will shape that person's personal development in adulthood. Based on data from the National Police Criminal Investigation Unit, the number of reported drug cases among university students and students continues to increase from 2021 to 2023. This fact is an early warning for parents of students, remembering that school-age teenagers are the ones most likely to become victims of abuse, narcotics and illegal drugs. Apart from drugs, promiscuity is also a threat in today's youth relationships. The freedom to choose friends without any restrictions/norms makes teenagers lose their social guidelines. The terrible impact of promiscuity is pregnancy outside of marriage. This will result in the loss of hope/aspirations for the future of teenagers. Based on these problems, we from the community service team held education on the dangers of drugs and promiscuity which was carried out in Pontang Village, Serang Regency. The outcome of this activity is the growing sense of shared responsibility between the school and MA Al-Khairiyah students by forming a joint team that collaborates in efforts to prevent narcotics abuse and the emergence of promiscuity among school age teenagers.

Keyword : Narcotics, Promiscuity, teenage problem

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman tidak menutup kemungkinan banyaknya budaya asing yang masuk dan menjadi trade center bagi kehidupan. Hal positif dan negatif bisa masuk dengan mudah karena kurangnya filter. Tak jarang anak muda di Indonesia terkadang salah menyikapi adanya globalisasi. Untuk itu peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membentuk karakter pemuda Indonesia agar bisa produktif dan berinovasi dalam kehidupan. Masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa. Perkembangan seseorang dalam masa anak-anak dan remaja akan membentuk perkembangan diri orang tersebut dimasa dewasa. Karena itulah bila masa anak-anak dan remaja rusak karena narkoba, maka suram atau bahkan hancurlah masa depannya. Pada masa remaja, justru keinginan untuk mencoba-coba, mengikuti trend dan gaya hidup, serta bersenang-senang besar sekali (Subagio, 2009). Masalah menjadi lebih gawat lagi bila karena penggunaan narkoba, para remaja tertular dan menularkan HIV/AIDS di kalangan remaja. Hal ini telah terbukti dari pemakaian narkoba melalui jarum suntik secara bergantian. Bangsa ini akan kehilangan remaja yang sangat banyak akibat penyalahgunaan narkoba dan merebaknya HIV/AIDS. Kehilangan remaja sama dengan kehilangan sumber daya manusia bagi bangsa



Sumber : Data e-MP Bareskrim Polri diakses pada 25 Januari 2023

Gambar 1. Grafik terlapor kasus Narkoba dikalangan mahasiswa dan pelajar periode 2020-2023

Berdasarkan data dari Bareskrim Polri jumlah seluruh terlapor kasus narkoba mengalami penurunan mulai dari tahun 2021, namun jumlah terlapor kasus narkoba dikalangan mahasiswa dan pelajar terus mengalami peningkatan dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Kenyataan ini merupakan peringatan dini bagi orang tua siswa, dengan mengingat bahwa kalangan remaja usia sekolah adalah mereka yang paling rentan untuk menjadi korban dari penyalahgunaan narkotika dan obat-obat terlarang. Misalnya penelitian dari Raisa Dewi Afianty di Bandung (2014), menjelaskan bahwa gaya hidup masyarakat dewasa ini menimbulkan banyak masalah yang mengancam berbagai aspek kehidupan masyarakat terutama generasi muda, salah satunya penyalahgunaan dan ketergantungan narkotika, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA). Lingkungan sekolah merupakan salah satu sasaran peredaran narkoba sehingga angka kejadian penyalahgunaan NAPZA pada pelajar relatif tinggi. Kurangnya pengetahuan, sikap, perilaku pelajar khususnya tingkat SMA/ SMK mengenai bahaya NAPZA menyebabkan siswa-siswi rentan terhadap penyalahgunaan NAPZA. Penelitian memberikan gambaran bahwa potensi ancaman sangat besar bagi para siswa sehingga perlu tindakan konkrit berupa pencegahan dan penanggulangan sesegera mungkin.

Narkoba (narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif berbahaya lainnya) adalah bahan/ zat/ obat yang bila masuk ke dalam tubuh manusia akan mempengaruhi tubuh terutama otak/ susunan saraf pusat, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, psikis, dan fungsi sosialnya karena terjadi kebiasaan, ketagihan (adiksi) serta ketergantungan (dependensi) terhadap Narkoba (Eleanora, 2011). Masalah

peredaran narkoba saat ini sangat berpengaruh terhadap ketahanan masyarakat dan kehidupan bangsa dan negara khususnya generasi muda, karena generasi muda adalah penerus cita-cita bangsa dan negara pada masa mendatang (Sanger, 2013). Mereka juga diharapkan memiliki *academic knowledge*, *skill of thinking*, *management skill* dan *communication skill* (Putri et al., 2018). Oleh karena itu, semua potensi bangsa harus serius mencurahkan perhatian untuk berpartisipasi aktif dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba demi kelangsungan hidup bangsa Indonesia.

Selain narkoba Pergaulan bebas juga merupakan ancaman dalam pergaulan remaja saat ini. Kebebasan dalam memilih teman tanpa adanya batasan/norma membuat remaja kehilangan rambu-rambu dalam bergaul. Dampak mengerikan dari pergaulan bebas adalah kehamilan diluar nikah. Hal ini akan berpengaruh pada hilangnya harapan/cita-cita masa depan remaja. Bahaya pergaulan bebas dan bagaimana menghindarinya perlu disosialisasikan pada remaja dengan pendekatan yang persuasif (Ariyanti et al., 2019; Marhaeni et al., 2015; Panghiyangan et al., 2018).

Pengabdian ini dilakukan di MA Al-Khairiyah yang beralamat di Jalan Ciptayasa KM 13 Pontang-Serang, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang, Banten. Pemilihan lokasi ini dengan alasan bahwa maraknya kasus Narkoba dikalangan remaja khususnya di Desa Pontang Kabupaten Serang. Permasalahan yang terjadi sekarang dan juga menjadi permasalahan mitra adalah sosialisasi mengenai narkoba dan obat-obat dan dampaknya dianggap masih kurang, sehingga pengetahuan terkait hal ini masih sangat terbatas. Sementara kita pahami bahwa peran guru, orang tua sangat vital dan murid sendiri, terutama dalam upaya-upaya pencegahan dengan mengenali potensi-potensi yang rentang terhadap narkoba dan obat terlarang (Adam, 2012)(Amanda, Humaedi, and Santoso, 2017). Hal lain yang juga sangat terkait adalah deteksi dini terhadap ancaman narkoba yang berujung pada pergaulan bebas masih jarang dilakukan, karena belum punya mekanisme yang jelas tentang lingkungan suspek terhadap permasalahan tersebut.

Berdasarkan pertimbangan itu maka perlu peran dari dunia kampus dalam bentuk pengabdian masyarakat dengan ikut terlibat dalam menyiapkan dan mendampingi masyarakat dalam rangka bekerja bersama untuk suksesnya kegiatan membangun masyarakat, membangun bangsa dan negara. Sehingga program bebas narkoba di Desa Pontang Kabupaten Serang dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Universitas Serang Raya berupa berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba serta dampak dari pergaulan bebas dikalangan remaja. Materi sosialisasi yang diharapkan menjadi pengetahuan untuk masalah tersebut adalah:

1. Pengenalan jenis narkoba dan efek negatifnya.
2. Lingkungan sosial budaya masyarakat yang rentang munculnya perilaku penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas.
3. Ancaman masa depan remaja akibat pergaulan bebas dan pernikahan dini.

Harapan kami dengan pemberian materi tersebut dapat dilakukan pencegahan terutama dengan mengenali lingkungan sosial budaya dimana anak-anak didik tersebut berinteraksi Tanpa mengurangi kebebasan dan kreativitas mereka sebagai generasi muda.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Waktu dan Tempat

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi dirangkaikan dengan kegiatan berupa : (1) pemaparan dalam bentuk slide power point presentation, (2) pemutaran film pendek dan (3) Sharring session terkait dengan bahaya narkoba oleh Tim Universitas Serang Raya dan dibantu oleh mitra.

Program Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba pada Warga Sekolah ini dilakukan berdasarkan kerjasama antara pihak Tim Pelaksana, dan Pihak Sekolah MA Al-Khairiyah di Desa Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang sebagai mitra lokal. Peran Tim Pelaksana adalah bertindak sebagai fasilitasi tenaga ahli dan pemateri dalam transfer *knowledge* dalam sosialisasi, sedangkan peran mitra adalah memfasilitasi ruangan dan menyiapkan peserta

sosialisasi yang berasal dari warga sekolah yaitu seluruh siswa/i MA Al-Khairiyah serta guru dan para staff pengajar MA Al-Khairiyah di Desa Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang.

Pihak sekolah MA Al-Khairiyah sebagai mitra binaan memberikan masukan (input) tentang data dan peta sosial di Warga Sekolah dan permasalahan yang dihadapi terkait dengan ancaman dan potensi terjadinya penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang dan pergaulan bebas. Peran mitra kedepannya adalah berperan aktif selama sosialisasi, serta membantu dalam menyebarkan pengetahuan, ketrampilan dan informasi tentang materi sosialisasi kepada masyarakat di sekitarnya.

2.2 Khalayak Sasaran

Objek pengabdian ini adalah Warga Sekolah MA Al-Khairiyah di Desa Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. Warga sekolah yang meliputi Komite Sekolah, Guru, Siswa dan masyarakat sekitar sekolah adalah subjek program anti narkoba dan penanggulangan pergaulan bebas remaja di MA Al-Khairiyah Desa Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang.

2.3 Metode Pengabdian

Pengabdian ini menggunakan tiga teknik pelaksanaan yaitu pendekatan nonton video pendek, ceramah, dan diskusi. Langkah yang dilakukan adalah (1) tahap sosialisasi mengenai pengetahuan tentang narkoba dan ini adalah masalah bersama, sehingga hal ini dapat meningkatkan pengetahuan warga sekolah dan peran mereka dalam antisipasinya, (2) curah pendapat mengenai metode penanggulangan dan peran yang dapat dilakukan oleh masing-masing stakeholder. Teknik Sosialisasi dan curah pendapat banyak memberikan manfaat bagi peningkatan pengetahuan.

2.4 Indikator Keberhasilan

1. Warga sekolah membentuk tim bersama yang bekerja memantau siswa baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah sehingga kecil kemungkinan siswa untuk terlibat hal yang terkait dengan narkoba.
2. Pengetahuan warga sekolah terkait dengan mengenali jenis narkoba dan obat serta cara pencegahan meningkat yang ditandai dengan munculnya gagasan tentang metode yang dapat dilakukan untuk mendukung program anti narkoba disekolah.
3. Pandangan masyarakat sekitar bahwa MA Al-Khairiyah adalah sekolah yang sangat bagus untuk menanam nilai-nilai pendidikan agama dan moral dan dianggap paling terdepan dalam antisipasi pengaruh narkoba pada remaja usia sekolah.

2.5 Metode Evaluasi

Salah satu hal yang dilakukan dalam pengabdian adalah evaluasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian target adalah metode evaluasi yang digunakan. Dalam kegiatan pengabdian ini model evaluasi yang digunakan evaluasi berdasarkan pada proses pelaksanaan kegiatan dengan indikator tingkat partisipasi..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di auala MA Al-Khairiyah yang beralamat di Jalan Ciptayasa KM 13 Pontang-Serang, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang, Banten. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 24 Agustus 2023. Pelaksana pengabdian ini adalah tim pengabdian dari Universitas Serang Raya yang terdiri dari 3 dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan 14 orang mahasiswa Universitas Serang Raya.

Kegiatan pertama dimulai dengan pemaparan materi sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba oleh AKBPH H Ahmad F Hidayanto, MM yang membahas mengenai jenis-jenis narkoba, bahaya

penyalahgunaan narkoba dan dampaknya dimasa depan, peraturan undang-undang yang berkaitan dengan sanksi penyalahgunaan narkoba, dan bagaimana upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi yang kedua yaitu mengenai Dampak pergaulan bebas dikalangan pelajar.



Gambar 2. Peserta Penyuluhan dan Sosialisasi

Kegiatan berikutnya adalah pemutaran film pendek mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan akibat dari pergaulan bebas. Setelah pemutaran film pendek tersebut selesai peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk sharring session, dimana dalam setiap kelompok terdiri dari beberapa orang peserta dan didampingi oleh tim pengabdian dari Universitas Serang Raya yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa. Dalam sharring session tersebut peserta diminta aktif untuk menanggapi film yang sudah mereka tonton. Peserta juga diminta aktif berdiskusi dengan peserta lain dan juga tim pengabdian membahas mengenai persoalan-persoalan yang peserta hadapi terkait dengan penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas dilingkungan sekitar.



Gambar 3. Pemutaran Film pendek mengenai penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas



Gambar 4. Sharring session antara peserta dengan tim pengabdian

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, mulai dari pemaparan materi mengenai penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas, pemutaran film pendek dan yang terakhir adalah sharring

session. Peserta sosialisasi sangat antusias terutama pada sesi diskusi. Terlihat dari banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan terkait materi narkoba dan obat-obat terlarang.

Output dari kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang berlangsung di aula MA Al-Khairiyah ini adalah :

1. Kegiatan pengabdian ini meningkatkan pengetahuan mengenai narkoba dan efek dari pernikahan dini akibat pergaulan bebas.
2. Kegiatan pengabdian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi siswa siswi mengenai ruang sosial budaya yang rentan terpapar narkoba.
3. Kegiatan pengabdian ini juga menemukan bahwa pihak sekolah belum menyadari pentingnya peran mereka sebagai bagian dari sekolah dalam berbagai kegiatan diluar konteks belajar mengajar.

Sedangkan outcome dari kegiatan ini adalah tumbuhnya rasa tanggung jawab bersama antara pihak sekolah dan siswa siswi MA Al-Khairiyah dengan membentuk tim bersama yang bekerjasama dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan munculnya pergaulan bebas remaja usia sekolah.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sangat berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas siswa siswi, guru dan komite sekolah dengan berbagai pengetahuan mengenai narkoba dan sebab akibat terjadinya pergaulan bebas remaja, sehingga dapat memberikan efek pencegahan bagi siswa siswi MA Al-Khairiyah dan sekitarnya.

Perlu adanya upaya-upaya lanjutan yang dilaksanakan demi keberlanjutan dari setiap kegiatan pengabdian yang dilakukan. Pengabdian masyarakat tidak hanya dalam bentuk sosialisasi atau penyuluhan saja tapi harus punya produk yang dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat. Selain itu supaya hasil sosialisasi dan pelatihan tersebut dapat berkelanjutan maka perlu pendampingan yang secara periodik dilakukan dengan mengacu pada monitoring dan evaluasi kegiatan. Hal sangat urgent dilakukan supaya pengetahuan yang diperoleh tidak terhapus oleh waktu dan bermanfaat sebagai amal jariah. Perlu dipikirkan dan ditindaklanjuti upaya lain berupa bentuk pendampingan desa yang dilakukan dalam lingkup universitas, sehingga Universitas Serang Raya memiliki desa-desa binaan sebagai bagian nyata dari proses Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4.1 Saran

Berdasarkan dari pelaksanaan kegiatan tersebut beberapa hal yang disarankan untuk dilakukan pihak sekolah dan dinas terkait adalah meningkatkan kegiatan sosialisasi dalam rangka pencegahan dan penanggulangan narkoba dengan cara melibatkan semua elemen masyarakat, pemerintah setempat, pihak keamanan, maupun pihak-pihak lainnya yang terkait agar bersinergi dalam upaya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam S. Dampak Narkoba pada Psikologi dan Kesehatan Masyarakat. Komun Penyiaran Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo [Internet]. 2012;1(1):1-8. Available from: download.portalgaruda.org/article.php?article=41468&val=3594.
- Afianty, Raisa Dewi, Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Siswa-Siswi Sekolah Menengah Kejuruan 'X' Tentang NAPZA Di Kota Bandung Tahun 2014. Tesis Pascasarjana, Universitas Kristen Maranatha, 2014.

- Ariyanti, K. S., Sariyani, M. D., & Utami, L. N. (2019). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 1(1), 7–11.
- Eleanora, F. N. (2011). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangannya (Suatu Tinjauan Teoritis). *Jurnal Hukum*, 25(1), 439–452
- Marhaeni, G. A., Hadi, M. C., & Armini, N. W. (2015). Intervensi Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV-AIDS Di SMA 1 Sidemen Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(1). <https://doi.org/10.22435/kespro.v6i1.4753.1-8>
- Panghiyangani, R., dkk. (2018). Efektivitas Metode Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Pencegahan Keputihan Patologis. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 4(1), 18–24.
- Partodiharjo, Subagyo. 2009. Kenali Narkoba dan Musuh Penyalahgunaannya, Esensi, Jakarta
- Putri, L. D., Repi, & Fitridawati Soehardi. (2018). Pemberdayaan Mahasiswa Fakultas Teknik Dengan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM). *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 315-321. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1184>
- Sanger, E. C. (2013). Penegakan Hukum Terhadap Peredaran Narkoba di Kalangan Generasi Muda. *Lex Crimen*, 2(4), 5–13.